

Kapolres Malang Dampingi Penyerahan Bantuan ke Keluarga Korban Kanjuruhan

JAKARTA (IM) - Kapolres Malang, AKBP Putu Kholis Aryana mendampingi proses penyerahan bantuan donasi dari Persebaya dan komunitas supporter setianya, Bonek, kepada keluarga korban tragedi Kanjuruhan di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya.

Donasi senilai Rp100 juta tersebut diberikan kepada Perkumpulan keluarga Korban Kanjuruhan, menjelang kick-off laga yang mempertemukan Persebaya melawan Arema FC, pada Sabtu (23/9).

Putu Kholis yang mendampingi keluarga korban Kanjuruhan mengungkapkan bahwa pihaknya memfasilitasi perjalanan keluarga korban Tragedi Kanjuruhan, Vinsensius Sahri, dan Siti Sofiah dari Kabupaten Malang ke Surabaya untuk menerima donasi ini.

Selain sebagai bentuk dukungan, ia juga berharap momen ini dapat menjadi landasan perdamaian bagi seluruh pendukung klub sepak bola di Indonesia.

"Hari ini kami mendampingi keluarga korban Kanjuruhan ke Surabaya untuk menerima donasi, harapannya momen ini juga menjadi babak baru bagi perdamaian di antara pendukung sepak bola di Indonesia," kata Putu Kholis, Minggu (24/9).

Penyerahan bantuan tersebut menjadi bukti nyata kepedulian Persebaya Surabaya dan supporter fanatiknya, Bonek, terhadap korban Tragedi Kanjuruhan yang terjadi beberapa

waktu lalu. Bantuan Donasi tersebut diserahkan langsung oleh Presiden Persebaya, Azrul Ananda, kepada perwakilan keluarga korban yang telah diundang khusus ke GBT untuk menerima bantuan tersebut.

Pangdam V/Brawijaya, Mayjen TNI Farid Makruf, Kapolda Jawa Timur, Irjen Toni Harmanto, juga ikut menyaksikan penyerahan bantuan donasi tersebut.

Saat penyerahan bantuan donasi itu, ribuan pendukung Persebaya memadati stadion legendaris tersebut.

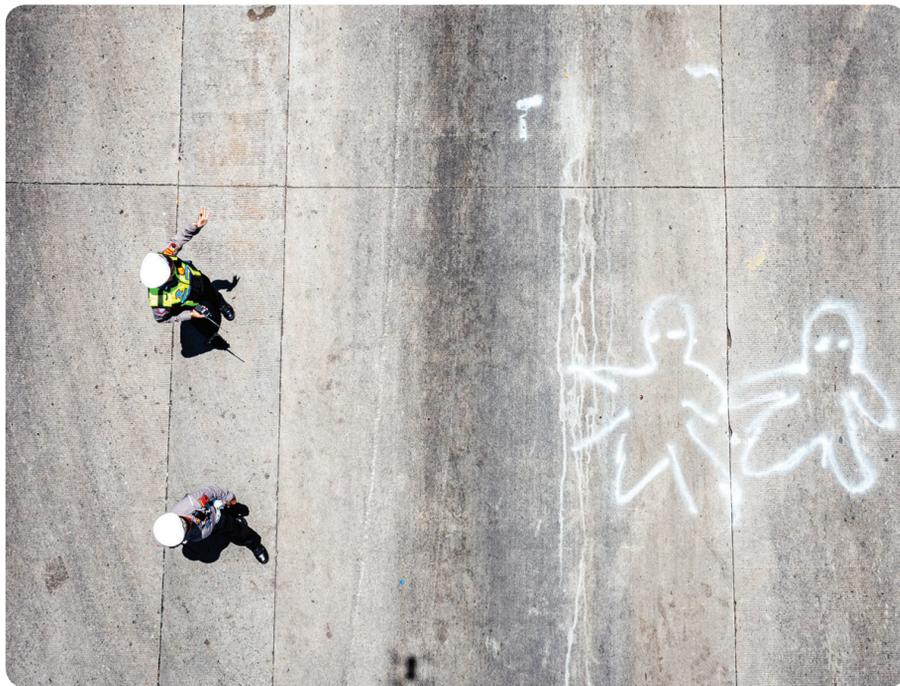
Atmosfer haru dan persaudaraan terasa begitu kental di antara mereka, memberikan pesan kuat tentang pentingnya persatuan dan solidaritas dalam sepak bola Indonesia.

Ketua Paguyuban Keluarga Korban Tragedi Kanjuruhan, Vincencius Sahri, mengucapkan terima kasih yang mendalam atas bantuan yang diberikan oleh Persebaya dan Bonek.

Bersama keluarga korban lainnya, Sahri juga menyatakan kesediaannya untuk menjadi pelopor perdamaian dalam dunia sepak bola Indonesia.

"Terimakasih atas bantuannya, semoga bermanfaat untuk keluarga korban Kanjuruhan. Semoga ini menjadikan tunas perdamaian persepak-bolaan dan supporter seluruh Indonesia, kita sama-sama Indonesia, maju bersama-sama," uhar Sahri dengan haru melalui pengeras suara stadion. • lus

FOTO: ANTARA



OLAH TKP KECELAKAAN BERUNTUN DI BAWEN

Foto udara petugas kepolisian melaksanakan olah tempat kejadian perkara (TKP) kecelakaan beruntun di simpang pintu keluar Tol Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Minggu (24/9). Olah TKP tersebut guna menginvestigasi penyebab kecelakaan beruntun yang melibatkan sebanyak 16 unit kendaraan bermotor terdiri dari satu truk tronton tanpa muatan, enam kendaraan roda empat dan sembilan kendaraan roda dua sehingga menyebabkan tiga orang meninggal dunia, satu orang luka berat, 17 orang rawat inap dan 9 rawat jalan.

Kapolri Ucapkan Selamat HUT ke-78 TNI: Terus Sinergi dan Berbakti ke Masyarakat

Kapolri Listyo berharap TNI terus menjadi patriot yang selalu berada di garis terdepan dalam mempertahankan kedaulatan NKRI.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menghadiri kegiatan olahraga bersama dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 TNI, di Lapangan Monas, Jakarta Pusat, Minggu (24/9).

Dalam kesempatan itu, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, olahraga bersama dengan jajaran TNI, Polri, instansi

terkait dan seluruh elemen masyarakat.

"Saya mengucapkan apresiasi atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan hari ini," kata Listyo Sigit kepada wartawan.

Listyo Sigit juga mengapresiasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian menyambut HUT TNI yang jatuh pada 5 Oktober 2023. Kegiatan itu di antaranya bakti kesehatan, bazar, UMKM dan

bakti sosial.

"Yang dilaksanakan tidak hanya di Monas saja, tapi juga secara serentak di seluruh wilayah Indonesia," ujar Listyo Sigit.

Dalam seluruh rangkaian kegiatan tersebut, Listyo Sigit menegaskan, TNI, Polri, masyarakat dan seluruh pihak terkait, terus berkomitmen melakukan sinergi dan soliditas untuk bangsa Indonesia.

"Di situ terlihat bagaimana sinergisitas dan soliditas antara TNI, Polri unsur pemerintah daerah, dan unsur masyarakat lain untuk sama-sama saling membantu di dalam kegiatan sosial," ucapnya.

Menurut Kapolri Listyo Sigit, seluruh kegiatan positif yang dilakukan ini merupakan bagian dari tradisi untuk terus

berkarya, berbakti dan berbuat yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

"Dan ini sebagai bagian dari tradisi kita. Tradisi untuk terus berkarya, berbakti untuk masyarakat, berbuat untuk masyarakat," tegas Sigit.

Di sisi lain, ia menyatakan, dengan memasuki hari jadi ke-78, TNI diharapkan terus menjadi patriot yang selalu berada di garis terdepan dalam mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Tentunya kita mengucapkan selamat atas rangkaian kegiatan HUT TNI ke-78. Dan TNI kedepan semakin hebat, menjadi patriot menjaga NKRI, menjaga kedaulatan Republik Indonesia," katanya.

• lus

29 Anggota Gangster Bersajam Ditangkap Tim Perintis Presisi Polres Metro Depok

DEPOK (IM) - Tim Perintis Presisi (TPP) Polres Metro Depok mengamankan puluhan remaja dan menyita sejumlah senjata tajam (sajam) dari kelompok gangster, di Jalan H.Iming, Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Minggu (24/9) dini hari.

"Pada pukul 03.20 WIB, tim menerima laporan masyarakat banyak remaja nongkrong di Jl. H. Iming, Beji. Tiba dilokasi benar ditemukan anak anak tersebut dan segera dilakukan pemeriksaan, ditemukan akun gangster dan bendera di sekitar lokasi," kata Anggota TPP Polres Metro

Depok, Briptu Lungit Jati saat dikonfirmasi.

"Akhir interogasi mereka mengakui barang tersebut milik mereka yang sedang merayakan ulang tahun dari salah satu kelompok mereka yang saat ini diketahui ada 6 kelompok yang bergabung menjadi satu (aliansi) untuk merayakan ulang tahun dari salah satu kelompok tersebut," tambahnya.

Lungit menyebut Tim Perintis menyisir sejumlah lokasi diduga untuk menyimpan dan ditemukan sejumlah senjata tajam lainnya. "Tim pun melakukan pemeriksaan kembali dan di dapat beberapa senjata

tajam di berbagai lokasi itu-pun setelah tim meminta menunjukkan lokasi di simpannya senjata tajam tersebut. Ada 29 remaja yang kami amankan Yang lain diberikan tindakan dan pembinaan di tempat," ujarnya.

Lima remaja dari total 29 yang diamankan dibawa ke Mapolsek Beji akibat kepemilikan dan penyimpanan senjata tajam mulai dari celurit hingga stick golf.

"Kecuali 5 orang yang diduga memiliki dan menyimpan senjata tajam kami serahkan ke Polsek Beji beserta 4 celurit, 3 stick golf, 2 pedang dan 1 golok panjang," ujar Lungit. • lus

Polda Metro Cari Kemungkinan Pelaku Lain yang Terlibat Kasus Prostitusi Anak di Medsos

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih mencari kemungkinan ada tersangka lain terlibat kasus prostitusi anak secara daring. Saat ini polisi baru menangkap satu orang tersangka berinisial FEA (24), berperan sebagai muncikari.

"Penyelidikan dan penyidikan (kemungkinan tersangka lain) dalam kasus ini, masih terus kita kembangkan," ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safril Simanjuntak, saat dikonfirmasi, Minggu (24/9).

"Sementara hasil gelar perkara satu orang ditetapkan sebagai tersangka," kata Ade Safril.

Selain itu, ia mengungkapkan status FEA merupakan ibu rumah tangga. "Dia pekerjaannya ibu rumah tangga," katanya.

Sebelumnya, polisi menangkap FEA karena melakukan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) secara online terhadap anak di media sosial. FEA ditangkap oleh polisi di kawasan Johar Baru, Jakarta Pusat.

"Eksplotasi secara seksual terhadap anak (sebagai korban) melalui medsos dan atau tindak pidana perdagangan orang (TPPO)," kata Ade Safril.

Para korban ditawarkan oleh FEA dengan harga mulai dari Rp 1,5 juta hingga Rp 8 juta per jam-nya. Seluruh penghasilan yang didapat FEA digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

"Seluruh penghasilan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," terang Ade Safril. • lus



APEL GABUNGAN

Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya melaksanakan Apel Gabungan dalam rangka Operasi Zebra Jaya 2023 di Lapangan Presisi Dit Lantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (24/9).

Pelaku Penganiayaan Wanita hingga Tewas di Bogor Masih Diburu Polisi

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota masih menyidik wanita yang ditemukan tewas bersimbah darah di Tanahsareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Wanita tersebut diduga kuat korban penganiayaan. Pihak kepolisian masih memburu pelakunya.

"Untuk kasus sudah ditangani dan terduga pelaku sedang dilakukan upaya penangkapan oleh team gabungan Polres dan Polsek Tanahsareal," kata Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota, Kopol Rizka Fadhillah, dikonfirmasi wartawan, Minggu (24/9).

Sejauh ini, polisi sudah mengantongi identitas pelaku. Tim Polresta Bogor masih melakukan upaya pencarian.

"Masih dilakukan upaya penangkapan, untuk identitas sudah ada petunjuk," kata Rizka.

Korban berinisial R saat ditemukan masih hidup tergeletak di sekitar semak-tsemak di Tanahsareal, Kota Bogor. Saat ditemukan, tubuhnya bersimbah darah.

Korban sempat meminta tolong kepada warga. Temuan korban sempat direkam warga dan beredar melalui pesan WhatsApp.

"Nggak kuat, A," kata korban dalam video beredar di media sosial.

Kopol Rizka menyebut korban ditemukan sekitar pukul 01.00 WIB. Korban sempat diba-

wa ke rumah sakit, tapi nyawanya tak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia oleh tim medis.

"Sekitar pukul 01.00 WIB, didapat informasi ada orang yang terluka di Perum Kelurahan Kencana Tanahsareal. Petugas piket dan Patroli mendatangi TKP dan memberikan pertolongan kepada korban dengan membawa ke RS Islam Tanah Sareal. Di rumah sakit, korban dinyatakan telah meninggal," kata Rizka.

"Berdasarkan hasil cek dan olah TKP kuat dugaan telah terjadi tindak pidana penganiayaan berat," Imbuhnya.

Polisi mengungkap sejumlah luka yang ada pada tubuh wanita tersebut. Secara kasatmata terlihat luka di bagian wajah dan tangan korban.

"Luka tampak secara fisik beberapa luka di bagian wajah dan di tangan," kata Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota Kopol Rizka Fadhillah, kepada wartawan, Sabtu (23/9) malam.

Namun, pihaknya masih menunggu hasil autopsi untuk memastikan luka yang ada pada tubuh korban. Proses autopsi masih berlangsung hingga saat ini. "Tetapi hasil pastinya terhadap korban kita melakukan autopsi.

Hasil pasti kita sampaikan setelah pemeriksaan autopsi selesai dilaksanakan," ucapnya. • lus



SOSIALISASI OPERASI ZEBRA JAYA KEPADA OJEK ONLINE

Satuan Lalu Lintas Jakarta Utara memberikan sosialisasi pelaksanaan kegiatan Operasi Zebra Jaya 2023 kepada pengemudi ojek online di kawasan Apartemen Gading Green Hill Jl. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Minggu (24/9).

FOTO: TMC

"Kami mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dengan barang bawaannya saat berada di restoran atau mal, jangan simpan di bawah kursi," kata Kapolsek Setiabudi Kopol Arif Purnama Oktora, kepada wartawan, Minggu (24/9).

Para pelaku pencurian modus geser tas biasanya tidak main sendiri. Mereka kalau beraksi selalu berkelompok.

"Mereka berkomplot dan berpakaian necis, tidak mencurigakan. Sehingga, masyarakat mesti waspada, kalau ada yang mepep-mepep ke dekat tas kita. Makanya jangan taruh tas di bawah, simpan di tempat yang terlihat sama kita," jelasnya.

Pencurian modus geser tas sempat terjadi di restoran di kawasan Kuningan, Setiabudi, Jaksel. Dalam aksinya,

Marak Pencurian Modus Geser Tas di Jakarta Selatan, Ini Imbauan Polisi

JAKARTA (IM) - Aksi pencurian dengan modus geser tas di mal dan restoran masih marak terjadi di kawasan Jakarta Selatan (Jaksel). Polisi mengimbau masyarakat agar mewaspadai terhadap barang-barangnya saat berada di mal atau di restoran.

"Kami mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dengan barang bawaannya saat berada di restoran atau mal, jangan simpan di bawah kursi," kata Kapolsek Setiabudi Kopol Arif Purnama Oktora, kepada wartawan, Minggu (24/9).

Para pelaku pencurian modus geser tas biasanya tidak main sendiri. Mereka kalau beraksi selalu berkelompok.

"Mereka berkomplot dan berpakaian necis, tidak mencurigakan. Sehingga, masyarakat mesti waspada, kalau ada yang mepep-mepep ke dekat tas kita. Makanya jangan taruh tas di bawah, simpan di tempat yang terlihat sama kita," jelasnya.

Pencurian modus geser tas sempat terjadi di restoran di kawasan Kuningan, Setiabudi, Jaksel. Dalam aksinya,

oleh hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Teddy terbukti melakukan tindak pidana peredaran narkoba jenis sabu. Teddy melanggar Pasal 114 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP. Kasus narkoba Teddy Minahasa ini bermula pada saat Polres Bukittinggi hendak memusnahkan 40 kg sabu.

Namun Teddy Minahasa, yang pada saat itu menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat memerintahkan mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara untuk menukar sabu sebanyak 5 kg dengan tawas. • lus

Salah satu tersangka terlihat pura-pura menelepon. Tak lama kemudian dia mengubah posisi duduknya lalu menghadap punggung korban.

Diam-diam, pelaku kemudian menggeser tas korban dengan kakinya. Akan tetapi, korban menyadari hal itu, dan pelaku emudian mencoba kabur. "Korbannya sadar, kemudian pelaku kabur," kata Kopol Arif Purnama Oktora.

Korban kemudian meminta bantuan kepada karyawan restoran. Pelaku kemudian diamankan dan diserahkan ke Polsek Setiabudi.

Arif mengatakan peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (24/8) pukul 13.20 WIB. "Pelaku mengaku aksinya tersebut dilakukan bersama rekannya empat orang," jelasnya. • lus